

BAB IV TINJAUAN KASUS

PENERAPAN TEKNIK PIJAT OKSITOSIN UNTUK MEMPELANCAR PENGELUARAN ASI PADA IBU POSTPARTUM

3 Jam Postpartum

Oleh : Egy Febriana Muluk
 Tanggal Pengkajian : 18 April 2024
 Waktu : 08.00WIB
 Tempat : PMB Siti Hajar,SST.,Bdn

A. SUBJEKTIF

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. V	: Tn. D
Umur	: 27 Tahun	: 27 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku /bangsa	: Jawa	: Jawa
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat rumah : Tanjung Sari,Natar Lampung Selatan		
No Hp : 0838 0243 xxxx		

Keluhan Utama :

1. Ibu postpartum hari kedua mengeluh ASI keluar tidak lancar
 Keluhan penyerta
2. Ibu mengatakan lebih percaya diri untuk menyusui bayinya karna payudara kiri mulai mengeluarkan ASI
3. Ibu sedikit merasa cemas apakah ASI yang keluar cukup untuk bayinya
4. Ibu mengatakan senang saat ASI di payudara kirinya keluar namun juga merasa sedih dikarenakan payudara kanan belum keluar

1. Riwayat Perkawinan Menikah sejak2020

Lama perkawinan : 4 tahun

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 14 Tahun

Siklus : Tidak teratur
 Lamanya : 4-5 Hari
 Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut
 Sifatnya : cair
 Desminorea : ada

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Ha mil ke	Persalinan								Nifas	
	Tahun	UK	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	PB	Laktasi	Komplikasi
Hml ini	2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 17 April 2024
 Tempat Persalinan : PMB SitiHajar, SST, Bdn
 Jenis Persalinan : Spontan
 Lama Persalinan :
 Kala I : 7 Jam
 Kala II : 15 Menit
 Kala III : 10 Menit
 Kala IV : 2 Jam
 Plasenta : Lengkap
 Episiotomi : Tidak dilakukan
 Perineum : Laserasi drajat 1
 Perdarahan : +/- 100cc

5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 17 April 2024
 BB/PB lahir : 3100 gram / 49 cm
 Jenis kelamin : Laki-Laki

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan	: 1 kali
Jenis	: Nasi, sayur, dan lauk pauk
Pola minum	: Sesuai kebutuhan \pm 2-3 gelas
Jenis	: Air putih
Keluhan	: Tidak ada

b. Eliminasi BAK

Frekuensi	: 1 kali
Warna	: Jernih
BAB	
Frekuensi	: Belum
Warna	: -

c. Mobilisasi

3 jam post partum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui	: Ibu belum pernah menyusui sebelumnya
Posisi menyusui	: Duduk dan tidur miring kanan atau kiri
Masalah kini	: Asi ibu belum keluar

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB

8. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit menular	: Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular
b. Penyakit menurun	: Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun

9. Riwayat Psikologis Spritual

Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam

10. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum minuman beralkohol. Makanan pantangan) : tidak ada

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan Emosional : Stabil
- d. TTV : TD :120/80 mmHg R : 22x/m N : 80x/m
S : 36,2°C
- e. BB : 64 kg
- f. TB : 159 cm

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Pemeriksaan Kepala dan Leher

Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe

Wajah : Tidak ada oedema pada wajah

Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna
: merah muda.

Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak
: ada caries.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid Telinga:
Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran

b. Pemeriksaan Payudara

Bentuk : Simetris

Puting susu : Menonjol Areola: Kehitaman

ASI : Belum Keluar

Keadaan : Penuh

c. Abdomen

d. Kontraksi uterus: baik

Tinggi tfu : 1 jari di bawah pusat

- Benjolan : tidak ada
 Bekas luka : Tidak ada
- e. Ekstramitas
- Oedema : Tidak ada
 Varices : Tidak ada
 Reflek patella : positif kanan dan kiri
 Kuku : Pendek dan bersih
- f. Genetalia
- Varices : Tidak ada
 Oedema : Tidak ada
 Luka jahitan : Laserasi drajat I
 Pengeluaran pervaginam : darah segar
- g. Anus : Tidak ada hemoroid

3. Pemeriksaan Penunjang

- Protein urine : (-) Glukosa urine: (-) HBsAg: (-)
 HB : 11,5 gr/dL

C. ANALISA

- Diagnosa : Ny.V P1A0 postpartum hari kedua.
 Masalah : Ibu mengatakan badannya terasa lelah dan perutnya mulas serta Asi belum keluar.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kembali kepada ibu bahwa kondisi ibu baik dan rasa mulas yang ibu alami adalah wajar. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
2. Melakukan pemerikaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal.TFU 2 jari di bawah pusat dan kontraksi uterus baik.
3. Melakukan Observasi pendarahan untuk memastikan darah yang keluar tidak ada pendarahan. Observasi di lakukan dan tidak terjadi pengeluaran darah yangberlebih.

4. Melakukan Observasi dan Tanya jawab kembali mengenai pengeluaran Asi ibu, observasi di lakukan dan terlihat bahwa payudara kiri ibu sudah mulai mengeluarkan Asi namun masih sedikit dan ibu mengatakan payudara kanan masih belum mengeluarkan Asi.
5. Melakukan pijat oksitosin pada ibu dan mengajarkan kepada suami agar dapat membantu ibu melakukan pijat oksitosin dirumah 2x sehari pagi dan sore selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan. Ibu tampak nyaman saat di berikan pijatan dan suami dapat memulai pijat oksitosin pada ibu.
6. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai perkembangan lambung bayi agar ibu tidak merasa gelisah tentang pemenuhan nutrisi bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan terlihat lebih tenang
7. Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya dan tidak memberikansusu formula. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan mengatakan akanmengusahakan Asi eksklusif untuk bayinya.
8. Memberitahu keluarga untuk terus mendampingi dan memberikan semangat pada ibu dalam proses menyusuinya. Keluarga tampak paham denganpenjelasan yang di berikan.
9. Memberitahu ibu untuk meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
10. Mengingatkan kembali kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan, dan mengedukasi ibu untuk makan makanan gizi seimbang, seperti ikan dagingsusu dan sayuran hijau terutama sayur daun katu dan kelor serta buah- buahan. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan II (Post Partum Hari Ke-3)

Oleh : Egy Febriana
 Tanggal Pengkajian : 19 April 2024
 Waktu : 09.10 WIB
 Tempat : Kunjungan rumah pasien

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan Asinya masih keluar sedikit pada payudara kiri dan payudarakanan masih belum keluar.
2. Ibu mengatakan bayinya rewel dan merasa kelelahan akibat kurang tidur.
3. Ibu mengatakan merasa khawatir dan cemas apakah ASI yang keluar cukup untuk bayinya.
4. Ibu mengatakan merasa sedih karna asi yang keluar masih sedikit.
5. Ibu mengatakan kurang percaya diri apakah dapat menyusui bayinya dengan eksklusif.
6. Ibu mengatakan pemijatan rutin dilakukan pagi dan sore hari dibantu oleh suami, ibu mengatakan setelah di pijat merasa lebih rileks .
7. Ibu mengatakan Bayi BAK 3x sehari.
8. Ibu mengatakan Bayi BAB 1x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg
 R : 22x/menit
 N : 82x/menit
 T : 36⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI pada
 : payudara kiri

Keadaan	: terlihat penuh pada kedua payudara rasa nyeritekan: tidak ada
Benjolan	: tidakada
<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU	: 3 jari di bawah pusat
Kontraksi	: Baik
Perineum	: tidak ada laserasi
Pengeluaran	: <i>rubra</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ibu V P ₁ A ₀ Post partum 3 hari
Masalah	: Ibu mengatakan payudara kanan masih belum mengeluarkan Asi dan bayinya rewel

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea rubra.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karna lapar, namun bisa jadi kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan suhu di lingkungan baru.Ibu tampak lebih tenang dan mengerti dengan penjelasan yangdi berikan.
6. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu tampak nyaman dengan pijatan yang di berikan
7. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi, Evaluasi di lakukan dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui yang benar.

8. Memotivasi ibu untuk terus memberikan Asi kepada bayinya bergantian pada kedua payudara walau Asi masih belum keluar di payudara kanan, karna isapan bayi dapat membantu melancarkan pengeluaran Asi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
9. Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijatan oksitosin di pagi dan sore hari 2-3 menit selama pemijatan untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
10. Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi terutama yang dapat membantu kelancaran Asi seperti Dan katu dan kelor serta mengingatkan ibu minum air 8-12 gelas/ hari atau 2,5 Liter.
11. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi. Ibu tampak mengerti dan mengatakan akan beristirahat serta menjaga kebersihan dirinya dan bayinya.
12. Memberikan penjelasan kepada suami dan keluarga untuk senantiasa mendampingi ibu merawat bayinya. Suami dan keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
13. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan III (Post Partum Hari Ke-4)

Oleh : Egy Febriana M
 Tanggal Pengkajian : 20 April 2024
 Waktu : 09.30 WIB
 Tempat : Kunjungan rumah pasien

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan kemarin malam payudara kanan mengeluarkan Asi 60 ml saat di pumping dan payudara kiri mengeluarkan Asi dengan Lancar.
2. Pagi hari Payudara kanan tidak mengeluarkan Asi kembali, namun payudarakiri tetap mengeluarkan Asi dengan lancar.
3. Ibu mengatakan senang karna payudara kanannya sudah mulai mengeluarkan ASI namun ibu masih merasa khawatir apakah ASInya akan cukup untuk bayinya.
4. Ibu mengatakan masih kurang percaya diri apakah bisa memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
5. Ibu mengatakan tubuhnya sudah semakin rileks dan nyaman dan mengatakan ingin terus dilakukan pijatan karna sangat membantu.
6. Bayi BAK 4x sehari.
7. Bayi BAB 2x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV TD : 120/80 mmHg
 R : 22x/menitN
 N : 84x/menit
 T : 36,2⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri

	Putting susu	: menonjol
	Pengeluaran ASI	: ya, ada
	pengeluaran ASIKeadaan Payudara :	
	payudara terlihat penuh Rasa	
	nyeritekan	: tidak ada
	Benjolan	: tidakada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: 3 jari di bawah pusat
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>Rubra</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ibu V P ₁ A ₀ Post partum 4 hari
Masalah	: Payudara kanan kembali tidak mengeluarkan ASI

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengertitentang konsisinya.
2. Melakukan pemerikaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea rubra.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu tampak nyaman dengan pijatan yang di berikan.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan

7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi. Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan
10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
12. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dankasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan IV (Post Partum Hari Ke-5)

Oleh : Egy Febriana
 Tanggal Pengkajian : 21 April 2024
 Waktu : 08.00WIB
 Tempat : Kunjungan rumah pasien

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan sudah lebih nyaman menyusui bayinya dan ibu sudah mulai terbiasa dengan teknik menyusui yang di ajarkan.
3. Ibu mengatakan merasa senang karena kedua payudaranya mengeluarkan ASI
4. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan pijat oksitosin yang diberikan karena tubuhnya merasa lebih nyaman dan rileks setelah diberikan pijatan
5. Ibu mengatakan sudah tidak merasa cemas dan khawatir tentang kecukupan ASI bagi bayinya
6. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam proses menyusui dan pemberian ASI eksklusif
7. Bayi BAK 6x sehari
8. Bayi BAB 2x sehari

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 100/80 mmHg R :
 24x/menit N :
 86x/menit T :
 36⁰C

Payudara	: Pembesaran	: ya
	Simetris	: ya, kanan dan kiri
	Putting susu	: menonjol
	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran
	Keadaan	: Payudara terlihat penuh Rasa nyeritekan : tidak ada
	Benjolan	: tidakada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU	: pertengahan pusat dan sympisis	
Kontraksi	: Baik	
Perineum	: tidak ada laserasi	
Pengeluaran	: <i>sanguinolenta</i>	

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu V P₁A₀ Post partum 5 hari
Masalah: tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat sympisis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi.
6. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif. Ibu tampak semangat dan mengatakan hari ini bayinya sudah menyusui 10 kali.

7. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara bergantian kanan dan kiri 15-20 menit di masing-masing payudara serta menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan
8. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat ibu serta mengkonsumsi makanan cukup gizi terutama makanan yang baik untuk menyusuiseperti sayur daun katuk dan kelor serta mengingatkan ibu minum air putih 8- 12 gelas / hari atau 2,5 liter. Ibu Nampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
9. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin 2x sehari pagi dan sore hari 2-3 menit setiap pemijatan. Ibu mengatakan akan tetap rutin melakukan pemijatan karna merasa nyaman dan terbantu.
10. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

	Puting susu	: menonjol
	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran
	Keadaan Payudara	penuh
	Rasa nyeritekan	: tidak ada
	Benjolan	: tidakada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: pertengahan pusat dan symphisis
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>sanguinolenta</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu V P₁A₀ Post
partum 6 hari
Masalah: Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphisis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidakterdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu tampak nyaman dengan pijatan yang diberikan.
6. Melakukan Penimbangan pada bayi untuk melihat apakah bayi cukup Asi atau tidak. Berat bayi bertambah 100 gram dan tidak mengalami penurunan.

7. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan
8. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormone yang mengatur pengeluaran Asi. Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
9. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu
10. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan
11. Mengajukan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
12. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
13. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.